

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam era globalisasi ini, tingkat penggunaan teknologi semakin lama semakin meningkat, begitu juga dengan penggunaan internet semakin lama semakin banyak, proses produksi sampai penjualan secara keseluruhan menjalankan aktifitasnya dengan menggunakan internet. Internet juga menjadi salah satu hal yang sangat berkembang, hampir semua orang mengenal internet. Internet sendiri tidak hanya digunakan untuk media sosial saja, salah satunya pendukung berjalannya suatu usaha dengan adanya internet proses produksi sampai penjualan bisa terkontrol dengan rapi.

Kelompok Usaha Bersama atau sering disingkat KUB merupakan salah satu bagian penting bagi perekonomian suatu daerah maupun negara. KUB memiliki peran yang sangat penting bagi lajunya perekonomian daerah khususnya bagi KUB Collection Getas Collection . KUB ini juga sangat membantu daerah dalam hal penciptaan lapangan kerja baru, dengan jumlah anggota 10-20 orang yang mayoritas penduduk asli di Kab. Kudus, lewat KUB terciptanya unit-unit kerja yang baru yang menggunakan tenaga-tenaga baru yang dapat mendukung pendapatan setiap rumah tangga. Selain dari itu KUB memiliki fleksibilitas yang tinggi jika dibandingkan dengan usaha yang berkapasitas lebih besar.

KUB Getas Collection memproduksi berbagai macam tas mulai dari tas ransel, tas sekolah, tas seminar, tas kantor, tas pelatihan, tas wanita, tas remaja dan masih banyak model lainnya. Bahan yang digunakan beragam mulai dari bahan yang berkualitas impor dan lokal jenis bahan sintetis, Kanvas Kulit Imitasi, cordura, hingga bahan etnis tenun. Para pengrajin tas yang ada di KUB Getas Collection juga sangat peka terhadap trend yang semakin hari semakin berkembang, sehingga Produk yang dihasilkan tidak kalah bagus dg produk luar.

Sat ini pemasaran dari KUB Getas Collection mendapat permintaan bukan hanya dari sejumlah kota di Jawa Tengah, tetapi juga dari Bali, Mataram, makasar, NTT, NTB, Sumbawa dan lain sebagainya. Pengerjaan produksi tas di KUB Getas

CollectionSetiap harinya menghasilkan 25 tas sampai dengan 40 tas yang di produksi tergantung kesulitan pembuatan tas tersebut. Dengan harga yang sangat terjangkau untuk masyarakat umum mulai dari harga tas anak-anak antara Rp. 20.000 sampai Rp. 200.000 tergantung tipe tas yang di produksi. dalam satu bulan KUB Getas Collectionmemproduksi tas mulai 50 lusin sampai dengan 100 lusin perbulan

Dilihat dari pengembangan KUB pada saat ini penanganan dalam pemrosesan produksi tas hingga penjualan masih dilakukan dengan cara manual. Mulai dari produksi bahan tas yang digunakan masih banyak bahan yang belum terorganisir mulai dari penentuan harga pokok produki masih menggunakan biaya yang konvensional. Begitu juga dengan penjualan di KUB Getas Collection , sistem penjualan masih menggunakan sistem pemesanan secara masnual, setiap konsumen yang mau memesan harus bertemu di toko atau tempat KUB tersebut, tentunya pemprosesan secara manual akan menyebabkan banyak hal yang akan menjadi kendala, seperti halnya penyimpanan data, daftar harga yang memang banyak membutuhkan tempat, pelayanan yang dibutuhkan akan membutuhkan waktu yang lama, tidak praktis, pendataan barang yang tidak maksimal dan lain sebagainya. Maka peluang penjualan yang terjadi hanya ada pada satu toko saja. Dengan adanya sistem informasi produksi dan penjualan pada KUB Getas Collectionmaka akan mempermudah kelompok usaha bersama tersebut didalam menentukan harga produksi sampai mudahnya dalam penyebaran penjualan tas pada KUB Getas Collection .

Dengan masalah yang dihadapi oleh KUB Getas Collectionmaka memerlukan sebuah sistem yang mengatur dari mulai produksi barang sampai penjualan barang tersebut. Dengan mempunyai sebuah sistem informasi penjualan dan produksi berbasis website maka KUB Getas Collectiondapat memberi informasi informasi mulai dari produksi sampai penjualan. Pelanggan tinggal memesan apa yang diharapkan oleh pelanggan, nantinya biaya produksi akan muncul sesuai dengan bahan yang digunakan, dan bisa melihat atau langsung memilih produk tas sesuai dengan keinginan, dan tentunya juga bisa memilih warna yang sesuai dengan keinginan konsumennya yang sudah di sediakan oleh sistem.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan diatas, maka penulis mendapatkan rumusan masalah yaitu tentang bagaimana membangun “Sistem Informasi penjualan dan produksi tas pada KUB Getas Collection berbasis website”. Sehingga memudahkan kelompok usaha bersama didalam menentukan harga produk yang dijual dan memudahkan pelanggannya untuk memberikan informasi harga produk yang dijual untuk para pelanggannya.

1.3. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini perlu adanya batasan masalah agar lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan masalah. Permasalahan yang tercakup didalamnya tidak berkembang terlalu jauh atau menyimpang terlalu jauh dari tujuan awalnya dan tidak mengurangi efektifitas pemecahannya. Maka dari itu penulis melakukan pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Sistem yang dibuat hanya meliputi produksi pembuatan tas dan penjualan tas pada KUB Getas Collection .
2. Pembayaran transaksi dilakukan secara offline dimana pembeli melakukan transfer uang secara manual ke rekening yang telah ditentukan.
3. Jangkauan produksi dan penjualan hanya melayani yang berada di daerah indonesia.
4. Informasi yang disediakan berupa informasi penjualan secara online.
5. Pembuatan sistem menggunakan bahasa pemrograman PHP.
6. Database menggunakan MYSQL.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan sebuah sistem informasi Penjualan Dan Produksi Tas Pada KUB Getas Collection berbasis website.

1.4. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan sebuah sistem informasi Penjualan dan Produksi yang mampu memberikan nilai harga barang yang akan dijual dengan sesuai harga pokok produksinya dan memberikan Kemudahan sebagai media penjualan pada KUB Getas Collection.

1.5. Manfaat

1.5.1. Bagi Individu

1. Menerapkan ilmu yang diperoleh saat kuliah
2. Membandingkan teori yang didapat diperkuliahan dengan masalah yang sebenarnya di lapangan.

1.5.2. Bagi Akademis

1. Mengetahui seberapa jauh mahasiswa menguasai materi yang diberikan.
2. Mengetahui seberapa jauh mahasiswa menerapkan ilmu-ilmu yang bersifat teori dan sebagai evaluasi terhadap materi yang telah diberikan.
3. Diharapkan akan memperkaya studi sistem informasi tentang bagaimana Sistem Informasi Penjualan Dan Produksi Tas Pada KUB Getas Collection Berbasis Website.

1.5.3. Bagi Instansi

1. Memberi kemudahan untuk menentukan harga setiap produksi.
2. Memberikan kemudahan untuk transaksi penjualan.
3. Belanja tas bisa dilakukan secara 24 jam secara online.
4. Pelayanan relatif menjadi cepat.
5. Menghemat waktu dan biaya.

1.6. Metode Penelitian

1.6.1. Metode pengumpulan data

Untuk mendapatkan data yang benar-benar akurat, relevan, valid dan juga reliable maka penulis mengumpulkan sumber data dengan secara langsung dari instansi baik melalui pengamatan langsung maupun pencatatan terhadap obyek penelitian, meliputi :

A. Wawancara

Metode pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam menunjang kelengkapan data yaitu melalui metode wawancara atau interview langsung dengan manager. Penulis melakukan tanya jawab dengan pihak KUB Getas Collection mengenai bagaimana langkah-langkah dalam produksi dan penjualan barang.

B. Observasi

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data tidak hanya dengan metode wawancara atau interview tetapi juga melalui metode observasi. Penulis mencari data-data yang dibutuhkan dalam pembuatan sistem informasi persediaan stok barang mulai dari pencatatan, pemesanan, produksi barang, penyimpanan, penjualan hingga pemeliharaan barang dengan melakukan survei di KUB Getas Collection.

1.6.2. Metode pengembangan sistem

Proses pengembangan sistem merupakan salah satu proses terpenting dalam analisa sistem. Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam perancangan sistem pemesanan dan penjualan barang adalah dengan menggunakan metode Waterfall. Menurut buku yang di tulis Jogianto (2005) Sebuah model air terjun memicu tim pengembang untuk merinci apa yang seharusnya perangkat lunak lakukan (melakukan dan menentukan kebutuhan sistem) sebelum sistem tersebut dikembangkan.

Dalam pengembangan metode Waterfall terdapat beberapa tahapan dari pengembangan sistem, yaitu:

1. Analisa Kebutuhan Piranti Lunak (Software Requirement Analist)

Seluruh kebutuhan software harus bisa didapatkan dalam fase ini, termasuk didalamnya kegunaan software yang diharapkan pengguna dan batasan software. Informasi ini biasanya dapat diperoleh melalui wawancara, survey atau diskusi. Informasi tersebut dianalisis untuk mendapatkan dokumentasi kebutuhan pengguna untuk digunakan pada tahap selanjutnya.

2. Desain Sistem (Design System)

Tahap ini dilakukan sebelum melakukan coding. Tahap ini bertujuan untuk memberikan gambaran apa yang seharusnya dikerjakan dan bagaimana tampilannya. Tahap ini membantu dalam menspesifikasikan kebutuhan hardware dan sistem serta mendefinisikan arsitektur sistem secara keseluruhan.

3. Pengkodean (Coding)

Dalam tahap ini dilakukan pemrograman. Pembuatan software dipecah menjadi modul-modul kecil yang nantinya akan digabungkan dalam tahap

berikutnya. Selain itu dalam tahap ini juga dilakukan pemeriksaan terhadap modul yang dibuat, apakah sudah memenuhi fungsi yang diinginkan atau belum.

4. Penerapan / Pengujian Program (Integration & Testing)

Di tahap ini dilakukan pengujian untuk mengetahui apakah software yang dibuat telah sesuai dengan desainnya dan masih terdapat kesalahan atau tidak.

5. Pemeliharaan (Operation & Maintenance)



Ini merupakan tahap terakhir dalam model waterfall. Software yang sudah jadi dijalankan serta dilakukan pemeliharaan. Pemeliharaan termasuk dalam memperbaiki kesalahan yang tidak ditemukan pada langkah sebelumnya. Perbaikan implementasi unit sistem dan peningkatan jasa sistem sebagai kebutuhan baru.

1.6.3. Metode perancangan sistem

1. FOD (Flow Of Document)

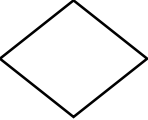
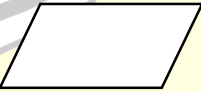
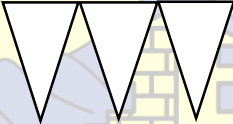

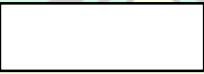

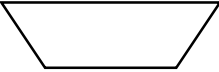
Flow Of Document menggambarkan tentang gerakan dokumen yang dipakai dalam suatu sistem. Bagan tersebut menunjukkan tentang dokumen apa saja yang bergerak di dalam suatu sistem, dan setiap kali dokumen tersebut sampai atau melalui suatu bagian tertentu akan dapat dilihat perlakuan apa saja yang telah diberikan terhadap dokumen tersebut.

Tabel 1. 1 Tabel Perancangan Flow Of Document

No	Nama	Gambar	Fungsi
1	Simbol terminator		Untuk menyatakan permulaan atau akhir suatu proses
2	Simbol Dokumen		Menunjukkan dokumen input dan output baik proses manual, mekanik atau komputer

(Beresambung)

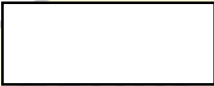
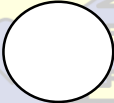


Tabel 1. 1 Tabel Perancangan Flow Of Document Lanjutan

No	Nama	Gambar	Fungsi
3	Simbol Decision Logika		Menunjukkan suatu kondisi tertentu yang akan menghasilkan dua kemungkinan jawaban, ya atau tidak.
4	Simbol Data		Menunjukkan data yang diinputkan dan data yang dioutputkan ke dalam sistem
5	Simbol Simpanan Offline		File non komputer yang diarsip urut ganda (numeric) File non komputer yang diarsip urut huruf (alphabetic) File non komputer yang diarsip urut tanggal (chronologic)
6	Simbol Penghubung		Menunjukkan penghubung ke halaman yang masih sama atau ke halaman yang lain
7	Simbol Proses		Menunjukkan kegiatan proses dari operasi computer
8	Simbol Garis Alir		Menunjukkan arus dari suatu proses
9	Simbol Kegiatan Manual		Menunjukkan pekerjaan manual

2. Alat Bantu Analisa Perancangan

Data Flow Diagram mengutamakan penggambaran tentang aliran data dibandingkan aliran dokumen. DFD merupakan suatu model jaringan fungsi yang akan dilaksanakan oleh sistem. Beberapa simbol tersebut digunakan untuk mempresentasikan aliran data antara proses, penyimpanan, data dan aliran data ke dalam luar sistem dan memiliki pandangan sistem secara global dan rinci.

Tabel 1. 2 Tabel Alat Bantu Analisa Perancangan

No	Nama	Gambar	Fungsi
1	Entitas		Dapat berupa orang atau unit terkait yang berinteraksi dengan sistem
2	Proses		Orang, unit yang menggunakan atau melakukan transformasi data. Komponen disik tidak didefinisikan.
3	Alir data		Aliran data dengan arah khusus dari sumber ke tujuan
4	Data Store		Penyimpanan data atau data oleh proses

Tingkatan DFD

1. Kontek Diagram – Terdiri dari satu proses secara global dengan external entity dan data flow. Di kontek diagram penggunaan data store belum digambarkan.
2. DFD Level (1 – dst) – Dari satu proses yang ada di kontek, diperinci lagi menjadi beberapa proses dengan penggunaan external entity dan data flow tetap sesuai dengan yang ada di diagram kontek, disini penggunaan data store mulai digambarkan. Banyaknya level tergantung dari rincian masing – masing proses, dan biasanya sampai ke level ke 3.

1.7. Kerangka pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan gambaran yang digunakan untuk menjelaskan secara garis besar alur logika berjalannya sebuah penelitian yang meliputi :

1. *Problems :*

Berisi tentang masalah penelitian yang diangkat oleh penulis

2. *Opportunity :*

Berisi tentang tujuan penelitian yang diangkat oleh penulis

3. *Approach:*

Berisi solusi dan teori yang digunakan untuk memecahkan masalah penelitian

4. *Software Development:*

Berisi proses pengembangan software yang digunakan

5. *Software Implementation:*

Penerapan software ke target yang penulis pilih

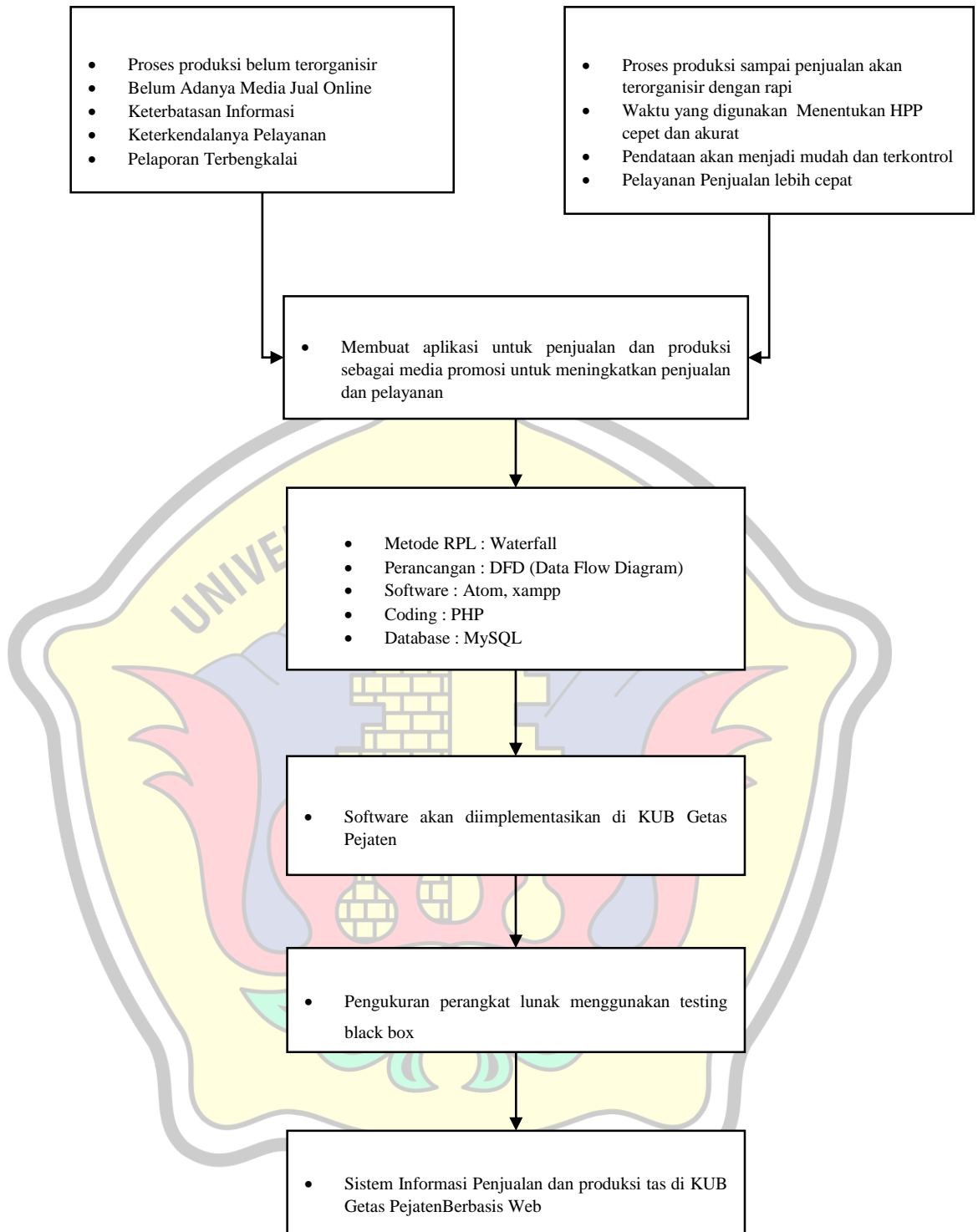
6. *Software Measurement:*

Seberapa jauh software terbukti bermanfaat

7. *Result :*

Bagian yang menyimpulkan seluruh proses hasil penelitian dan pengukuran yang dilakukan penulis.

Adapun kerangka penelitian Sistem Informasi Penjualan Dan Produksi Tas Pata Kelompok Usaha Bersama (Kub) Getas Collection Berbasis Website adalah sebagai berikut :



Gambar 1 1 Kerangka Penelitian